

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang Bencana Dalam Perspektif Hadis dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa musibah atau bencana dalam perspektif hadis di turunkan tidak hanya karena perbuatan dosa manusia yang mengundang Azab atau hukuman Allah SWT di dunia, tetapi ada juga musibah yang bagian dari keteraturan alam yang diciptakan oleh Allah SWT bertujuan untuk menguji dan menimpa manusia untuk menjadi kuat dan sempurna. Dan bencana yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umatnya selalu ada hikmahnya, baik itu bencana untuk menghapus dosa-dosa manusia, kasih sayang Allah SWT dan sebagai cara diangkatnya derajat manusia. Adapun pengertian Musibah, Bencana, dan Ujian adalah, Musibah diartikan sebagai suatu kejadian yang menyedihkan, Bencana adalah fenomena alam yang bersifat abadi, sedangkan Ujian adalah musibah yang di turunkan oleh Allah sebagai kasih sayang-Nya.

Adanya musibah atau bencana yang menimpa diri sendiri haruslah kita bersikap Ridha, Sabar, Tawakal dan Berbaik Sangka kepada Allah SWT, serta intropeksi diri apakah ujian atau azab atas apa yang telah Allah SWT tetapkan untuk umatnya melalui bencana. Manusia diciptakan oleh Allah SWT hanya untuk beribadah dan menyembah Allah SWT saja. Banyak cara yang diberikan oleh Allah SWT kepada umatnya untuk beribadah, baik itu dalam keadaan luang ataupun sempit, manusia hanya perlu menjalankan hidup di bumi sesuai dengan syariat yang ditetapkan Allah SWT untuk umatnya agar segala yang menimpa manusia disertai dengan ridhanya Allah SWT. Adapun yang terkena musibah atau bencana itu orang lain, sebagai muslim kita harus berempati untuk umat muslim lainnya yang sedang mendapat musibah, rasa empati itu bisa kita salurkan melalui bantuan yang berupa materil maupun moril, jika tidak mampu untuk memberikan bantuan secara materil dalam Hadis dianjurkan untuk mendoakan umat muslim lainnya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

A. Saran

Tidak ada sebuah karya yang dihasilkan dari buah pikiran manusia yang sempurna tanpa ada kekurangan sedikitpun. Oleh karena itu penelitian tentang Bencana Dalam Perspektif Hadis ini masih sangat terbuka bagi peneliti-peneliti yang lain, khususnya bagi mereka yang berkompeten dalam studi hadis Nabi Muḥammad SAW. Sebagai saran dan masukan untuk pembaca penyusun melihat bahwa masih diperlukan pengembangan penelitian ini, yakni diadakannya penelitian yang lebih mendalam tentang Bencana Dalam Perspektif Hadis.